



Pengaruh Sistem Pembayaran Digital QRIS Terhadap Penjualan Pada Unit Usaha Kopma Store 1 Koperasi Mahasiswa “Almamater” (Universitas Negeri Makassar)

A.Alwansyah¹, Chalid Imran Musa², Muhammad Ilham Wardana Haeruddin³, Siti Hasbiah⁴, Nurul Fadillah⁵
¹⁻⁵Universitas Negeri Makassar

Korespondensi penulis: andialwansyah69@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of implementing the QRIS digital payment system on sales in the kopma store 1 business unit of the Alma Mater Student Cooperative of Makassar State University. The respondents in this study were as many as 100 consumers of Kopma Store 1 Makassar State University who made transactions using digital QRIS. This type of research uses a type of quantitative research with purposive sampling techniques as sampling techniques using certain considerations in accordance with the desired criteria to be able to determine the number of samples to be studied. In the sense that the sample taken is consumers who use the QRIS digital payment system. The data collection used are questionnaires, observations and documentation. The analysis method in this study uses instrument tests (validity tests, reliability tests), classical assumption tests (normality tests, heteroscedasticity tests, linearity tests), hypothesis tests (determination coefficient tests, and t tests). The results of this study show that the QRIS digital payment system has a positive and significant effect on sales at the Kopma Store 1 Business Union of the Student Cooperative "Almamater" Makassar State University. It is known that the value of t-count $33.238 > t$ -table 2.302 with a significant value of $0.00 < 0.05$ which means that H_1 is accepted and H_0 is rejected in other words the variable QRIS digital payment system has a positive and significant effect on sales.*

Keywords: QRIS Digital System Payment, Sales

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pembayaran digital QRIS terhadap penjualan pada unit usaha kopma store 1 Koperasi Mahasiswa Alamater Universitas Negeri Makassar. jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 100 konsumen Kopma Store 1 Universitas Negeri Makassar yang melakukan transaksi menggunakan digital QRIS. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Dalam artian sampel yang diambil adalah konsumen yang menggunakan sistem pembayaran digital QRIS. Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data penelitian ini menggunakan uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas) uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas), uji hipotesis (uji koefisien determinasi, dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan pada unit usaha Kopma Store 1 Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. diketahui bahwa nilai t-hitung $33,238 > t$ -tabel 2,302 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain variabel sistem pembayaran digital QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan.

Kata kunci: Pembayaran Sistem Digital QRIS, Penjualan

LATAR BELAKANG

Dimana Koperasi Mahasiswa Almamater Universitas Negeri Makassar ini didirikan dengan tujuan yang ingin dia capai yaitu untuk laboratorium mahasiswa dalam berkoperasi dan berwirausaha dan memfasilitasi kebutuhan bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Koperasi Mahasiswa "Almamater" Universitas Negeri Makassar ini memiliki fungsi sebagai wadah pengembangan potensi wirausaha atau enterpretunership anggota pada khususnya dalam Mahasiswa Universitas Negeri Makassar yaitu dibidang usaha yang masih berjalan dengan baik yaitu Kopma Store 1, Minimarket Perpustakaan, dan kופן (Kopma Pentol). Ketiga usaha yang dikembangkan Koperasi Mahasiswa ini bergerak dibidang barang campuran, jasa dan makanan. Koperasi Mahasiswa sendiri sudah memanfaatkan teknologi sistem pembayaran digital QRIS. Quick Response Indonesian Standar (QRIS) bertujuan agar dapat membantu penjualan unit usaha Kopma Store 1 Universitas Negeri Makassar. dari ketiga usaha Kopma, sudah ada dua yang telah menerapkan sistem pembayaran digital QRIS.

Tabel 1.1 jumlah penjualan sebelum adanya Sistem pembayaran digital QRIS

NO	SEBELUM			
	BULAN	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
TOTAL		4.373.000	3.938.000	5.206.100

Data diatas merupakan jumlah penjualan pada uniti usaha Kopma Store 1. Dari data tersebut dapat dilihat jumlah penjualan sebelum adanya sistem pembayaran digital QRIS yaitu pada bulan juni hingga bulan desember 2021. Dapat diketahui bahwa sebelum adanya pembayaran digila QRIS jumlah penjualan Kopma Store 1 pada bulan juli 4.373.000 dan bulan Agustus mengalami penurunan 3.938.000 sehingga pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 5.206.100.

Tabel 1.2 jumlah penjualan sesudah adanya sistem pembayaran digital QRIS

BULAN	SESUDAH		TOTAL
	KOPMA STORE	FOTO COPY & PRINT	
OKTOBER	1.850.000,00	3.964.000,00	5.814.000,00
NOVEMBER	2.301.000,00	3.214.000,00	5.515.000,00
DESEMBER	1.560.000,00	3.550.000,00	5.110.000,00
JANUARI	5.994.460,00	9.959.960,00	15.954.420,00
FEBRUARI	2.959.780,00	7.782.320,00	10.742.100,00
MARET	3.541.701,00	9.001.180,00	12.542.881,00
APRIL	3.446.100,00	7.190.200,00	10.636.300,00
MEI	4.307.760,00	8.194.340,00	12.502.100,00
JUNI	3.707.500,00	13.835.150,00	17.542.650,00
JULI	3.315.150,00	9.368.950,00	12.684.100,00
AGUSTUS	4.452.996,00	9.126.700,00	13.579.600,00
SEPTEMBER	3.515.900,00	8.276.700,00	11.792.600,00
OKTOBER	5.278.570,00	10.595.630,00	15.874.200,00
NOVEMBER	4.634.750,00	13.102.750,00	17.737.620,00
DESEMBAR	6.649.500,00	14.351.000,00	21.200.500,00

Sumber: Penjualan, Kopma UNM 2021

Data diatas merupakan jumlah penjualan pada unit usaha Kopma Store 1, setelah menerapkan sistem pembayaran digital QRIS penjualan meningkat dari 5.814.000 sampai 21.200.500. dimana dengan menggunakan pembayaran digital QRIS meberikan kemudahan dan mengefisienkan waktu para konsumen, dengan sistem pembayaran digital QRIS konsumen tetap konsumen tetap dapat bertransaksi tanpa menggunakan uang tunai.

KAJIAN TEORITIS

1. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan pada tahun 1989 menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Teori ini diadopsi dari beberapa model yang digunakan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi baru Surendra (2012:175).

Menurut Davis & Jogiyanto (2007), TAM adalah sebuah teori yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. Model TAM ini menunjukkan bahwa ketika pengguna disajikan dengan sebuah teknologi baru, ada sejumlah variabel yang mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan mereka gunakan.

2. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran adalah kumpulan kontrak, rencana, prosedur yang digunakan untuk mengirim dan menerima uang serta pelaksanaan tugas transaksional. Sistem pembayaran digital di indonesia telah berkembang pesat dan banyak digunakan oleh masyarakat karena aksebilitasnya yang sangat cepat dan sederhana, yang memungkinkan untuk mendukung aktivitas masyarakat. Fakta bahwa banyak bisnis menawarkan aplikasi dompet digital seperti DANA, OVO, ShoopyPay, Gopay, Link Aja, dan Mobile Banking mendukung hal ini.

3. Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)

Menurut Rouillard (2008), *Quick response Indonesian Standar (QRIS)* adalah standar pembayaran yang dikembangkan oleh bank indonesia yang memanfaatkan teknologi *QR Code* untuk memudahkan transaksi yang lebih aman, cepat, dan mudah. QRIS adalah standar *QR Code* nasional yang diperlukan untuk semua penyelenggara layanan di bidang sistem pembayaran (PJSP) yang memanfaatkan *QR Code* ini bukan aplikasi baru.

Menurut Josef, et., al & dkk (2021) bertujuan penerapan QRIS adalah untuk memepermudah transaksi keuangan bagi masyarakat dari berbagai latar belakang, termasuk gnerasi milenial, yang basanya mengidentifikasi diri sebagai masyarakat, pelajar dan mahasiswa. Sejak 2017, Bank-bank besar dan aplikasi pembayaran Bank Indonesia telah

menguji layanan pembayaran berbasis *Code QR*, terutama dengan perusahaan makanan dan ritel, setelah terinspirasi oleh popularitas pembayaran ini di China. Berbeda dengan seluruh perbankan digital konvensional, solusi berbasis *Code QR* dapat menyediakan segmen makan ritel dan tidak terorganisir dengan saluran pembayaran elektronik yang lebih efisien.

Dalam proses melakukan transaksi menggunakan sistem pembayaran digital QRIS menggunakan internet yang terhubung langsung dengan *smartphone*, oleh karena itu keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Menurut Willnny, et., al & dkk (2019) menyebut lima indikator penggunaan digital QRIS antara lain:

1. Kemudahan
2. Pemahaman
3. Kepuasan
4. Manfaat
5. Keamanan

4. Penjualan

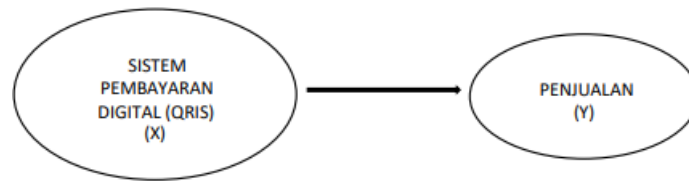
Dalam suatu proses, konsumen menciptakan lingkungan kaboratif menggunakan bahan atau sumber daya yang disediakan oleh pemilik bisnis. Penjualan seperti yang dapat dinyatakan adalah semacam usaha yang digunakan untuk menilai operator bisnis, perilaku konsumen dan hubungan antara kedua belah pihak Krtajaya (2006). Tujuan utama penjualan adalah untuk menghitung konsistensi keuntungan bisnis. Menurut Bragham & Hoston (2001), bisnis dengan penjualan yang dapat diukur secara konsisten mampu mengumpulkan tunggakan dan tanggungan yang signifikan, berbeda dengan bisnis dengan pendapatan variabel.

Menurut Moekijat (2000), penjualan adalah sebuah tindakan yang diarahkan berujuan untuk mendapatkan konsumen, memberi pengaruh dan petunjuk agar konsumen dapat mencocokkan keinginannya pada suatu barang yang ditawarkan dan melakukan kesepakatan terhadap harga yang dapat memberikan keuntungan bagi keuanya.

Menurut Kotler dan Keller (2016), ada beberapa indikator pada penjualan

- 1) Harga
- 2) Promosi
- 3) Kualitas Produk
- 4) Saluran Distribusi

METODE PENELITIAN



Hipotesis

Ha: sistem pembayaran digital QRIS berpengaruh signifikan terhadap penjualan pada unit usaha Kopma Store 1 Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar.

Ho: Sistem pembayaran digital QRIS tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan pada unit usaha Kopma Store 1 Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas

Diketahui bahwa nilai r-tabel untuk data berjumlah 100, maka nilai $df (n-2) = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,1986, nilai dibawah tabel ini berasal dari hasil SPSS diatas. Dikatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Tabel 1.1 Hasil Uji validitas Sistem Pembayaran Digital QRIS (X)

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	.950	0,1986	Valid
X2	.921	0,1937	Valid
X3	.916	0,1937	Valid
X4	.912	0,1937	Valid
X5	.921	0,1937	Valid
X6	.895	0,1937	Valid
X7	.896	0,1937	Valid
X8	.850	0,1937	Valid
X9	.912	0,1937	Valid
X10	.852	0,1937	Valid

Sumber: Data primer (diolah, 2024)

Tabel diatas terlihat bahwa korelasi dari masing-masing item pernyataan untuk variabel seluruhnya menghasilkan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Dengan demikian maka keseluruhan item pernyataan variabel penelitian adalah valid.

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Variabel Penjualan (Y)

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	.832	0,1937	Valid
Y2	.895	0,1937	Valid
Y3	.852	0,1937	Valid
Y4	.792	0,1937	Valid
Y5	.878	0,1937	Valid
Y6	.851	0,1937	Valid
Y7	.714	0,1937	Valid
Y8	.858	0,1937	Valid

Sumber: Data Primer (diolah 2024)

Dari kedua tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pernyataan atau pertanyaan dari setiap variabel diatas dikatakan valid, karna $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ sehingga dapat ditunjukkan uji selanjunya.

1. Uji reliabilitas

Pengajuan reliablilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus alpha uji reliabilitas dihitung dengan membandingkan nilai Cronchbach's alpha, jika Chroncbach's alpha $> 0,60$ maka kuesinoer dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 1.3 Hasi Uji Reliabilitas

VARIABEL NILAI	CRONBACH'S ALPHA	KETERANGAN
SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL QRIS	0,975	RELIABLE
PENJUALAN	0,936	RELIABLE

Sumber: Data Primer (diolah 2024)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel diata semuanya reliable karna nilai dari Cronchbach's alpha $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalh uji normatif.

a) Uji Normalitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.82016440
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.058
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data primer(diolah,2024)

Berdasarkan dari hasil normalitas diatas, diketahui bahwa nilai Asy,p Sig sebesar 0,166 > 0,05 sehingga tidak terjadi masalah normalitas pada penelitian ini.

b) Uji heteroskadasitas

Tabel 1.5 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.625	.947		3.826	.000
	X	-.021	.025	-.085	-.844	.401
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Data primer (dioleh, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan uji heterokedasitas, maka didapatkan nilai probabilitas untuk semua variabel penelitian berada diatas 0,5, sehingga pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskadasitas dikarenakan nilai Sig >0,05.

c) Uji Lineritas X dengan Y

Tabel 1.6 Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between	(Combined)	3255.707	31	105.023	7.544	.000
X	Groups	Linearity	2757.588	1	2757.588	198.083	.000
		Deviation from Linearity	498.119	30	16.604	1.193	.270
	Within Groups		946.653	68	13.921		
	Total		4202.360	99			

Sumber: Data primer (diolah, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *deviation from linearity* sebesar 0,270 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear signifikan antara variabel X dengan Y.

3. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 1.7 Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.445	1.440		7.256	.000
	X	.512	.037	.810	13.677	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer (diolah, 2024)

Hasil pembahasan dari tabel 5.6

$$Y = \alpha + b_1X + e$$

$$Y = 10,445 + 0,512 X + e$$

Keterangan:

Y = Penjualan

α = Konstanta

X = Sistem Pembayaran Digital QRIS)

e = *Error term*

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 10,445 mengindikasikan bahwa jika variabel dependen yaitu penjualan adalah nol maka penjualan adalah sebesar konstanta 10,445%.

2. Nilai koefisien sistem pembayaran digital QRIS sebesar 0,512 maka mengidentifikasi bahwa peningkatan sistem pembayaran digital QRIS dalam suatu satuan angka akan mengakibatkan kenaikan penjualan sebesar 0,512% dengan asumsi variabel lain konstan.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik dari percobaan yang terkontrol, maupun obeservasi (tidak kontrol).

a. Uji perisial atau uji t

Uji t dilakukan agar dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (Sistem Pembayaran Digital QRIS) secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Penjualan).

Tabel 1.8 hasil Uji Persial/Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.963	.853		2.302	.023
	X	.737	.022	.958	33.238	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer (diolah, 2024)

Berdasarkan hasil olah data seperti yang dilihat pada tabel diatas untuk variabel Produk (X) diketahui bahwa nilai t-hitung 33,238 > t-tabel 2,302 dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05 yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak atau dengan kata lain variabel produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk membeli. Hal ini membuktikan bahwa variabel sisem pembayaran digital QRIS (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penjualan (Y).

b. Uji Detereminasi

Uji determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y). Dengan kata lain, variabel dapat disajikan oleh variabel X sebesar r2% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 1.9 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.653	3.83961

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data primer, (diolah 2024)

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen. Dari tampilan output SPSS pada tabel 5.8 di atas besarnya *RSquare* adalah 0,656, hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel X kepada variabel Y sebesar 65,6% sedangkan sisanya sebesar 34,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut mempengaruhi dalam bentuk naik turunnya penjualan, karna selain pembayaran digital QRIS masih banyak faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Sistem pembayaran digital QRIS menawarkan pembayaran yang lebih praktis, cepat, efisien, dan aman dalam melakukan pembayaran. Dengan banyaknya aplikasi yang memberikan pelayanan dalam bentuk digital, membuat sistem pembayaran digital ini semakin digunakan. Hal ini dapat berpengaruh kepada penjualan pada unit usaha/bisnis. dengan adanya pilihan cara untuk melakukan pembayaran yaitu non-tunai atau tunai, tentunya dapat memberikan kesan pelanggan lebih nyaman dan juga lebih leluasa saat berbelanja. Sistem pembayaran digital QRIS tentunya merupakan keuntungan lebih bagi konsumen dan pemilik usaha yang berimbas terhadap kenyamanan dan secara tidak langsung menciptakan kepuasan konsumen itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembayaran digital QRIS terhadap penjualan pada unit usaha Kopma Store 1 "Almamater" Universitas Negeri Makassar. pada penelitian ini untuk mengetahui hasil olah data menggunakan SPSS dengan menggunakan jumlah sampel 100 responden, dimana dari hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa hipotesis pertama adalah apakah pengaruh sistem pembayaran digital QRIS berpengaruh signifikan terhadap penjualan pada unit usaha Koperasi Mahasiswa "Almamater" Universitas Negeri Makassar. dalam pengujian hipotesis ini digunakan alat statistik yaitu uji-t untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yaitu dengan melihat nilai perbandingan t-hitung dengan t-tabel.

Berdasarkan hasil olah data untuk variabel sistem pembayaran digital QRIS (X) diketahui nilai t-hitung $33,238 > t\text{-tabel } 2,302$ dengan nilai signifiakan $0,00 < 0,05$ yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak atau dengan kata lain variabel sistem pembayaran digital QRIS berpengaruh signifikan terhadap penjualan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi pengaruh sistem pembayaran digital QRIS terhadap penjualan adalah sebesar 65,6% hal ini memberikan bukti bahwa sistem pembayaran digital QRIS memberikan pengaruh yang cukup besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, tanpa mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

SARAN

1. Disarankan Bagi Pengurus Kopma “Almamater” Universitas Negeri Makassar agar sistem pembayaran digital QRIS di pertahankan dan ditingkatkan dengan cara memberikan promo *cashback*, menawarkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran digital QRIS menyediakan *wifi*, meberikan arahan pada saat ingin melakukan trnaskasi dan lain-lain.
2. Kopma Store 1 Universitas Negeri Makassar disarankan menawarkan pelanggan untuk melakukan pembayaran menggunakan sistem pembayaran digital QRIS agar dapat diketahui apa kendala dari pelanggan tersebut.
3. Kopma Store 1 Universitas Negeri Makassar disarankan agar menyebarkan *flayer* dalam bentuk poster diberbagai papan informasi setiap fakultas agar dapat memberikan informasi terkait seputar promosi yang ditawarkan dan jasa yang diberikan oleh Kopma Store 1 Untiveritas Negeri Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pihak yang terlibat dalam penelitian ini kami menyampaikan banyak terima kasih atas pertisipasi yang yang diberikan dan kerja samanya. Rekan dan mitra penelitian yang turut berperan atas pertisipasi dalam penelitin. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

DAFTAR REFERENSI

- Adibah, d. (2019). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 287-297.
- Bank Indonesia. (2019). *qris: satu qr code untuk semua pembayaran*. Retrieved 10 1, 2023, from https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruangmedia/newsrelease/Pages/SP_21621.
- Brigham &, Houston. (2001). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*.
- Davis & Jogiyanto. (2007). Penerapan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam implemntasi sistem informasi Bazzar, 175.
- Davis, Bagozzi, & Warshaw. (1989). *Technolohy Acceptance Model (TAM)*
- Josef E. S., Afifah R, & Suci, R. (2021). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 287-297.
- Kartajaya. (2006). Implementasi Sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standard bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Koller, & Keller. (2016). *manajemen pemasaran (Analisis perencanaan, implementasi dan pengendalian)*. jakarta: fakultas ekonomi universitas indonesia.
- Maulia, P. (2021). *Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan Medan*. Universitas Mumahmadiyah Sumatra Utara Medan.
- Mcleod, & Raymond. (2001). *sistem informasi manajemen*. jakarta: PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Moekijat. (2000). *kamus manajemen*. bandung: Alumni.
- Mutia. (2017). *analisis pemahaman masyarakat terhadap penggunaan layanan digital perbankan*. sumatra utara.
- Nabila, & Sulistiyowati. (2020). Penjualan terhadap keputusan pembelian pada bisnis Frefenchise.
- Priyastama, & Romie. (2017). *buku sakti kuasai spps pengelolaan data dan analisis data*. yogyakarta: pt anak hebat indonesia.
- Rahman, A. F. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris sebagai metode pembayaran pada Masa pandemi. *INASJIF*.
- Rizkiyah, Nurmayana, macdhy, & yusuf. (2021). pengaruh digital peyment terhadap perilaku konsumen pengguna platfrom digital payment OVO. *jurnal ilmiah manajemen*, 107-126.

- Rizma Arum Azzahroo, & Sri Estiningrum. (2021). Student Preferences in Using Standard Indonesian QuickResponse Code (QRIS) as Payment Technology
- Rouilland, & J. (2008). *Contextual QR Codes, Proceedings of the Third International Multi-Conference on Computing in the Global Information Technology*. Greece: ICCGI. athens.
- Siregar, & Sofyan. (2016). *statistika deskriptif untuk penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17*. jakarta: pt raja grafindo perseda.
- Subari, & Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Bnadung: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2008). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. bandung: alfabeta.
- Sugiono. (2015). *statistika nonparametris untuk penelitian*. bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. bandung: alfabeta.
- Surendra. (2012). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Analisis Penerimaan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TBAK) sdengan Menggunakan *TechnologyAcceptance Model(TAM)*
- Swastha, & Basu. (2002). *manajemen pemasaran moderen*. yogyakarta: liberty.
- Syaifuddin,A F, & Rahman, K. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Masa Pandemi*. asjif.
- Walpole, R.E. (2002). *Pengantar statistika*. jakarta: gamedia pustak utam.
- Widyayanti, P.R. (2019). analisis pengaruh kecederungan pergeseran sistem pembayaran dari tunai/online payment terhadap peningkatan pendapatan usaha. *seminar nasional dan call for paper paradigma pengembangan ekonomi kreatif di era 4.0*, 187-200.
- Wilinny, Chrissyca Halim, Sutarno, Nugroho, N., & Hutabarat, F. M. (2019). Analisis Komunikasi Di PT.Asuransi Buana Independent Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*.